



SKRIPSI

ANALISIS LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN

**(Studi Kasus PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2017-
2021)**

Oleh :

NAMA : SESTA

NIM : 18.10.002.61201.015

PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

2021/2022

HAK CIPTA


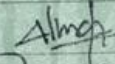
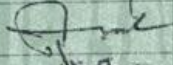

Hak cipta milik Sesta, tahun 2022, dilindungi oleh undang-undang yaitu dilarang mengutip dan memperbanyak tanpa izin tertulis dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah Sumatera Barat, sebahagian dan seluruhnya dalam bentuk apapun, baik cetak, fotocopi, micro film dan lain-lain sebagainya.

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
Pada Tanggal 28 Mei 2022


Judul : Analisis Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas
Untuk Menilai Kinerja Keuangan (studi kasus PT.
Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun
2017-2021
Nama : SESTA
NPM : 18.10.002.61201.015
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi

TIM PENGUJI

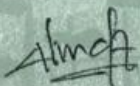
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Leli Suwita, SE, MM	Ketua	
2	Nurhaida, SE, MM	Anggota	
3	Asrizal, SE, M. Si	Anggota	
4	Usmiar, SE, M. Si	Anggota	

Disetujui Oleh

Pembimbing I


Leli Suwita, SE, MM

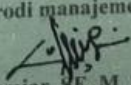
Pembimbing II


Nurhaida, SE, MM

Diketahui Oleh:


Ketua
Fakultas Ekonomi

Puji Setiawan, SE, M. Si

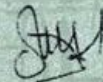
Ketua
Prodi manajemen

Usmiar, SE, M. Si

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan ataupun kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 1 Juni 2022

Yang menyatakan,



NAMA

18.10.002.61201.015

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “ Analisis Likuiditas, Solavabilitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2017 2021)” penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Penulis menyadari mengenai penulisan ini tidak biasa terselesaikan tanpa pihak-pihak yang mendukung baik secara moral dan juga material. Maka penulis menyampaikan banyak-banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu penulisan dalam penyusunan skripsi terutama kepada:

1. Kepada orang tua saya dan kakak saya penulis telah memberikan dukungan moral dan material serta doa yang dipanjatkan kepada Allah SWT untuk penulis, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan;
2. Bapak Puguh Setiawan, SE,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah memberikan motivasi serta ilmu yang bermanfaat;
3. Bapak Asrizal, SE,M.Si Selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Sumatera Barat yang sudah memberikan motivasi serta ilmu yang bermanfaat;

4. Ibu Leli Suwita, SE, MM selaku pembimbing I yang sudah berkenan memberikan ilmu dan jug solusi untuk setiap permasalahan atau kesulitan dalam pembuatan penulisan skripsi ini;
5. Ibu Nurhaida ,SE, MM selaku Dosen Pembimbing II yang sudah bersedia mengarahkan da membimbing penulis selama penyusunan skripsi dan memberikan tambahan ilmu dan solusi atas permasalahan dan kesulitan dalam pennulisan skripsi ini;
6. Seluruh dosen beserta Staff Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, motivasi,informasi dan kontribusi yang besar untuk penulis;
7. Sahabat serta teman-teman angkatan, terutama untuk kelas manajemen angkatan 2018. Dan terkhusus kepada sahabat penulis Elgina Faulia yang sudah berjuang sama-sama dari awal sampai akhir dan Widya Handayani yang bersedia menemani dan menyemangati dari awal penyusunan skripsi ini sampai skripsi ini selesai.

**ANALISI LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS
UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN
(Studi Kasus PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2017-
2021)
SESTA
NIM : 18.10.002.61201.015
Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
E-mail : Sestaanggraini@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 sampai 2021. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yang menggunakan pengukuran rasio likuiditas yaitu *current ratio* dan *quick ratio*, solvabilitas yaitu *debt to asset ratio* dan profitabilitas yaitu *net profit margin*, *return on investment* dan *return on equity*. Data yang digunakan adalah data sekunder. Data-data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan dari PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul yang diambil dari web resmi Bursa Efek Indonesia di laman www.idx.co.id. Berdasarkan hasil penelitian rasio likuiditas pada periode 2017 sampai 2021 dapat dikatakan baik walaupun memiliki rasio yang menurun tapi perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan asset lancar dan asset lancar diluar persediaan yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan solvabilitas *debt to asset ratio* pada periode 2017 sampai 2021 cukup baik karena rasio utang perusahaan berada dibawah standar rasio keuangan artinya perusahaan mampu melunasi seluruh kewajibannya dengan aktiva yang dimiliki dan jika dinilai dari rasio profitabilitas *net profit margin* pada periode tahun 2017 sampai 2021 perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari penjualan yang dilakukan, sedangkan untuk *return on investment* (ROI) pada periode 2017 sampai 2020 dinilai tidak baik karena rasio perusahaan berada dibawah standar rasio keuangan artinya perusahaan kurang efektif mengelola investasinya untuk itu perusahaan harus lebih efektif lagi mengolah modal yang diinvestasikan. namun pada tahun 2021 dinilai baik.

Kata Kunci :Laporan Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

This research was conducted to determine the financial performance of PT. The SidoMuncul Herbal and Pharmaceutical Industry which is listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2021. The data analysis method used is descriptive quantitative using liquidity ratio measurements, namely the current ratio and quick ratio, solvency, namely debt to asset ratio and profitability, namely net profit margin, return on investment and return on equity. The data used is secondary data. The data used is the annual financial report of PT. The SidoMunculJamau and Pharmaceutical Industry taken from the official website of the Indonesia Stock Exchange on the www.idx.co.id page.

Based on the results of the research, the liquidity ratio in the period 2017 to 2021 can be said to be good even though it has a declining ratio, but the company is able to pay off its short-term obligations with current assets and current assets outside of the company's inventory. Based on the solvency of the debt to asset ratio in the period 2017 to 2021, it is quite good because the company's debt ratio is below the financial ratio standard, meaning that the company is able to pay off all of its obligations with the assets it owns and if judged from the profitability ratio of the net profit margin in the period 2017 to 2021, the company is able to generate income. the profit from the sales made, while the return on investment in the 2017 to 2020 period is considered not good because the company's ratio is below the financial ratio standard that the company is less effective at managing its investment but in 2021 it is considered good.

Keywords: Financial Statements, Liquidity Ratios, Solvency Ratios, Profitability Ratios, Financial Performance

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB IPENDAHULUAN	1
1.1 LatarBelakang.....	1
1.2 RumusanMasalah.....	4
1.3 TujuanPenelitian.....	5
1.4 ManfaatPenelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 KonsepTeoritis.....	7
2.1.1 DefenisiKinerjaKeuangan.....	8
2.2 AnalisisLaporanKeuangan.....	8
2.2.1 TeknikAnalisisLaporanKeuangan.....	10
2.2.2 DefenisiAnalisisRasioKeuangan.....	10
2.2.3 RasioLikuiditas.....	12
2.2.4 RasioSolvabilitas.....	13
2.2.5 RasioProfitabilitas.....	13
2.2.6 Keterkaitan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan.....	16
2.3 PenelitianTerdahulu.....	18
2.4 KerangkaKonseptual.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
3.2 DefenisiOperasionaldanPengukuranVariabel.....	23
3.3.Jenis Dan Sumber Data.....	24
3.3.1 Jenis Data.....	24
3.3.2 Sumber Data.....	24
3.4 TeknikPengumpulan Data.....	24
3.5 TeknikAnalisi Data.....	25
3.5.1 AnalisisRasioLikuiditas.....	25

3.5.2 Analisis Rasio Solvabilitas.....	26
3.5.3 Analisis Rasio Profitabilitas.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Sejarah Perusahaan.....	28
4.2 Visi Dan Misi Perusahaan.....	30
4.2.1 Visi.....	30
4.2.2 Misi.....	30
4.3 Struktur Organisasi Perusahaan.....	32
4.4 Analisis Laporan Keuangan Perusahaan.....	33
4.4.1 Analisis Laporan Neraca.....	33
4.4.2 Analisis Laporan Laba Rugi.....	35
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	36
4.5.1 Analisis Hasil Penelitian Laporan Keuangan Per 31 Desember.....	36
4.5.2 Penilaian Kinerja Keuangan.....	45
4.5.3 Keterkaitan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang.....	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Data total aktiva, total utang, total penjualan dan total ekuitas dan laba bersih pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2017-2020 3	
Tabel 2.1 Standar Rasio Keuangan	17
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variable	23
Tabel 4.1 Laporan Posisi Keuangan	33
Tabel 4.2 Laporan Laba Rugi	35
Tabel 4.3 Total Aktiva, Lancar, Total Utang Lancar Tahun 2017 Sampai 2021	37
Tabel 4.4 Rasio Lancar Tahun 2017 Sampai 2021	37
Tabel 4.5 Total Aktiva Lancar, Utang Lancar Dan Persediaan Tahun 2017 Sampai 2021	38
Tabel 4.6 Rasio Cepat Tahun 2017 Sampai 2021	39
Tabel 4.7 Total Utang, Total Aktiva Tahun 2017 sampai 2021	40
Tabel 4.8 Rasio Solvabilitas	40
Tabel 4.9 Total EAIT, Total Penjualan Tahun 2017 sampai 2021	42
Tabel 4.10 Rasio Margin Laba Bersih	42
Tabel 4.11 Total EAIT Total Asset Tahun 2017 sampai 2021	43
Tabel 4.12 Rasio Return On Investment Tahun 2017 sampai 2021	43
Tabel 4.13 Total EAIT, Total Ekuitas Tahun 2017 sampai 2021	44
Tabel 4.14 Rasio Return On Ekuitas Tahun 2017 Sampai 2021	44
Tabel 4.15 Kinerja Keuangan	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	22
Gambar 4.1 Struktur organisasi perusahaan.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebelum mengambil keputusan yang tepat pihak-pihak yang berkepentingan memerlukan berbagai informasi dimana informasi yang digunakan adalah informasi keuangan yang berupa laporan keuangan untuk melaporkan keadaan dan kondisi keuangan suatu perusahaan. Dari informasi tersebut akan dapat mengetahui kinerja suatu perusahaan.

Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai manajemen perusahaan dalam mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat diperlukan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan (Rudianto, 2013).

Kinerja suatu perusahaan dapat dinilai dengan cara menganalisa, mengawasi dan mengevaluasi laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan itu sendiri menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu (Harahap, 2013). Laporan keuangan dapat dijadikan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan, dari laporan keuangan tersebut dapat mengetahui kinerja suatu perusahaan

yang dapat dilakukan dengan berdasarkan analisis rasio keuangan perusahaan dalam suatu periode.

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya (Kasmir, 2014 :104). Hasil dari rasio keuangan ini dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam satu periode apakah mencapai target seperti apa yang telah ditetapkan. Dari kinerja yang dihasilkan juga dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk kedepannya agar kinerja perusahaan dapat dipertahankan dan ditingkatkan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat menggunakan rasio-rasio keuangan yang dilakukan dengan beberapa rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Tabel 1.1

Data total asset lancar, total aktiva, utang lancar, total utang, total ekuitas, penjualan dan laba bersih pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2017-2021 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
Aktiva lancar	Rp 1,628,901	Rp 1,547,666	Rp 1,716,235	Rp 2,052,081	Rp 2.244.707
Total aktiva	Rp 3,158,198	Rp 3,337,628	Rp 3,529,557	Rp 3,221,740	Rp 4,068,970
Utang lancar	Rp 208,507	Rp 368,380	Rp 408,870	Rp 560,043	Rp 543,370
Total utang	Rp 262,333	Rp 435,014	Rp 464,850	Rp 627,776	Rp 597,785
Total ekuitas	Rp 2,895,865	Rp 2,902,614	Rp 3,064,707	Rp 3,221,740	Rp 3,471,185
Penjualan	Rp 2,573,840	Rp 2,763,292	Rp 3,067,434	Rp 3,335,411	Rp 4,020,980
Laba bersih	Rp 533,799	Rp 663,849	Rp 807,689	Rp 934,016	Rp 1,260,898

(Sumber: www.idx.co.id laporan keuangan dioalah sendiri)

Dilihat dari tabel diatas secara keseluruhan mengalami peningkatan maka rasio keuangan yang digunakan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Irham Fahmi, 2012 : 65). Dalam menghitung rasio likuiditas dengan membandingkan asset lancar dengan utang lancar.

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi (Syofyan Harahap, 2013: 303).

Profitabilitas merupakan suatu jumlah relatif laba yang dihasilkan dari sejumlah investasi atau modal yang diumumkan(Bambang Riyanto: 2003). Profitabilitas salah satu alat yang digunakan investor untuk menilai tingkat kesehatan perusahaan.

Karena melihat pentingnya analisis likuiditas , solvabilitas dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan serta ditunjang dengan data-data dan teori yang ada maka penulis tertarik untuk membahas proposal ini dengan judul “ **Analisis Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus PT. I ndustri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tahun 2017-2020).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis rasio likuiditas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk?
2. Bagaimana analisis rasio solvabiliitas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan PT industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk?
3. Bagaimana analisis rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan PT industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis rasio likuiditas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
2. Mengetahui dan menganalisis rasio solvabilitas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
3. Mengetahui dan menganalisis rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

- a. Untuk memenuhi syarat mendapat gelar sarjana ekonomi pada program studi manajemen.
- b. Dengan mengadakan penelitian ini penulis mengerti pada permasalahan yang ada meskipun belum sempurna dan menambah wawasan penulis mengenai bagaimana menggunakan metode yang tepat pada setiap perusahaan dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut.
- c. Dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta mengimplementasikan konsep dan teori dalam praktek sebenarnya khususnya mengenai konsep rasio likuiditas, profitabilitas.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi pimpinan perusahaan untuk mengambil keputusan yang objektif dalam usahanya untuk menanggulangi masalah yang terkait dengan laporan keuangan untuk melihat kondisi keuangan perusahaan tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai dasar sumber informasi bagi penelitian selanjutnya serta dapat dijadikan untuk membandingkan antara teori yang satu dengan teori yang lain selama perkuliahan dan dapat mengembangkan daya pikir kedepannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Teoritis

2.1.1 Defenisi Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Irham Fahmi, 2011 : 2).

Kinerja keuangan sebagai ukuran kinerja organisasi bisnis dapat dihitung dengan membandingkan berbagai variabel yang ada di dalam laporan keuangan sesuai dengan tujuan yang diinginkan seperti rasio likuiditas, tingkat pengembalian investasi (*rate of return on investment*), tingkat pengembalian aktiva (*return on assets*) dan sebagainya.

Jadi dari pengertian tersebut dapat disimpulkan kinerja keuangan merupakan hasil atau capaian dari bagaimana perusahaan tersebut mampu mengelola keuangan sehingga sesuai dengan target yang diinginkan.

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dikelompokkan menjadi dua yaitu pengukuran kerja non keuangan dan pengukuran kinerja keuangan. Pengukuran kinerja yang paling sering digunakan oleh perusahaan adalah pengukuran keuangan yang

melibatkan analisis rasio. Untuk melakukan analisis rasio diperlukan laporan keuangan (Robbins dan Coutler : 2003).

2.2 Analisis Laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan tersebut (Irham Fahmi, (2018:20). Berdasarkan konsep keuangan maka laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya.

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2008 : 7).

Berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, passive dan modal perusahaan
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam satu periode
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan
8. Informasi keuangan lainnya

Agar laporan keuangan menjadi berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Bagi pihak pemilik dan manajemen tujuan utama analisis laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Dengan mengetahui posisi keuangan, setelah dilakukan analisis laporan keuangan secara mendalam, akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak.

Analisis keuangan yang dilakukan untuk beberapa periode adalah menganalisis antara pos-pos yang ada dalam satu laporan. Atau dapat juga dilakukan antara satu laporan keuangan dengan laporan lainnya. Hal ini dilakukan agar lebih tepat dalam menilai kemajuan kinerja manajemen dari periode ke periode selanjutnya.

Adapun tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan antara lain:

1. Untuk mengetahui perubahan posisi keuangan perusahaan pada satu periode tertentu baik aktiva, kewajiban dan harta maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan

3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan apa saja yang dimiliki
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. Digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

2.2.1 Teknik Analisis Laporan Keuangan

1. Metode Komparatif

Metode ini digunakan dengan memanfaatkan angka laporan keuangan dan membandingkan dengan angka laporan keuangan tahun berikutnya.

2. Metode analisis

Metode analisis yang digunakan analisis horizontal yaitu analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode.

2.2.2 Definisi Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan menurut James C Van Horne dalam Kasmir merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi yang diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Jadi rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang dibandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun

beberapa periode. Hasil rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam satu periode apakah mencapai target yang telah ditetapkan. Analisis rasio keuangan digunakan sebagai alat analisis untuk melihat kinerja keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Hasil dari analisis rasio keuangan tersebut dapat mengetahui baik buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan lainnya.

Manfaat dan penggunaan analisis rasio keuangan

1. Analisis rasio sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat untuk menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
2. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
3. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
4. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
5. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi.

Rasio keuangan yang digunakan antara lain:

2.2.3 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Fred Weston) (Kasmir, 2014 : 110).

Alat ukur yang digunakan untuk menilai tingkat likuiditas perusahaan adalah:

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio unntuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2014: 134).

Dengan kata lain, seberapa besar aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar.

Rumus untuk mencari rasio lancar atau current ratio dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100$$

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*). Artinya nilai persediaan diabaikan dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar.

Rumus untuk mencari rasio cepat yaitu:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Utang lancar}} \times 100$$

2.2.4 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2014 : 151). Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya.

Jenis rasio solvabilitas yang digunakan yaitu:

Debt to asset Ratio (debt ratio)

Debt ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. dengan kata lain seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Rumus untuk mencari *debt ratio* sebagai berikut:

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

2.2.5 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. hal ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2014 : 196).

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.

2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dan perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Manfaat yang diperoleh yaitu:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dalam perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Jenis-jenis rasio profitabilitas yang digunakan adalah:

1. Margin laba bersih

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih atas penjualan.

Rumus untuk margin laba bersih yaitu:

$$2. \text{ Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Penjualan (Sales)}} \times 100$$

3. Pengembalian atas asset (ROI)

Return on Investment (ROI) atau *return on total assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Rumus untuk mencari return on asset (ROI) sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Total Assets}} \times 100$$

4. Hasil pengembalian ekuitas (*Return on Equity*/ROE)

Return on Equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat demikian pula sebaliknya.

Rumus untuk mencari *return on equity* (ROE) sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Total ekuitas}} \times 100$$

2.2.6 Keterkaitan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap kinerja keuangan.

Dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan menggunakan jenis-jenis rasio keuangan yaitu:

1. Keterkaitan Rasio Likuiditas Dengan Kinerja Perusahaan

Jika rasio likuiditas dimana rasio lancar dan rasio cepat memiliki rasio yang tinggi dari rata-rata industri maka perusahaan dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik dimana perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya begitupun sebaliknya.

2. Keterkaitan Rasio Solvabilitas Dengan Kinerja Perusahaan

Jika rasio solvabilitas dimana *Debt to asset ratio* atau rasio utang semakin tinggi maka akan semakin tinggi resiko yang dihadapi perusahaan dan kinerja perusahaan buruk karena rasio utang yang tinggi sehingga pihak kreditur akan meminta tingkat keuntungan yang tinggi dari dana yang dipinjamkan kepada perusahaan, akibatnya kreditur akan enggan meminjamkan tambahan dana kepada perusahaan dan perusahaan tidak mampu membayar semua kewajibannya demikian pula sebaliknya.

3. Keterkaitan Rasio Profitabilitas Dengan Kinerja Perusahaan

Jika rasio profitabilitas dimana margin laba, ROI dan ROE memiliki rasio yang tinggi dari rata-rata industri maka perusahaan dikatakan memiliki kinerja yang baik karena perusahaan mampu meningkatkan laba pada tingkat penjualan, perusahaan mampu menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan dan perusahaan mampu menghasilkan laba dari modal yang dimiliki begitupun sebaliknya.

Tabel 2.1

Berikut Standar penilaian kinerja keuangan berdasarkan analisis likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas menurut Kasmir (2014)

NO	Rasio keuangan	Standar rasio keuangan	Kinerja Keuangan
1.	Likuiditas a. rasio lancar b. rasio cepat	$\geq 200\%$ $< 200\%$ $\geq 150\%$ $< 150\%$	Kinerja perusahaan baik Kinerja perusahaan buruk Kinerja perusahaan baik Kinerja perusahaan buruk
2.	Solvabilitas <i>Debt to asset ratio (debt ratio)</i>	$\leq 35\%$ $> 35\%$	Kinerja perusahaan baik Kinerja perusahaan buruk
3.	Profitabilitas a. margin laba b. pengembalian atas total investment (ROI) c. pengembalian atas ekuitas (ROE)	$\geq 20\%$ $< 20\%$ $\geq 30\%$ $< 30\%$ $\geq 40\%$ $< 40\%$	Kinerja perusahaan baik Kinerja perusahaan buruk Kinerja perusahaan baik Kinerja perusahaan buruk Kinerja perusahaan baik Kinerja perusahaan buruk

Sumber : Kasmir 2016

2.3 Penelitian Terdahulu

Peneleitian terdahulu yang sesuai dengan topik pembahasan tentang analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian Tedahulu
Tabel 2.2

	Nama penliti dan tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Hidayatul Mu'arifin dan Peri Irawan (2021)	Analisis KinerjaKe uangan Perusahaan Ditinjau Dari Rentabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas	Tingkat Pengukuran kinerja keuangan dengan Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan. Diantaranya: Pada tingkat Likuiditas berdasarkan Current Ratio terjadi penurunan tingkat Current Ratio pada periode 30 Juni 2019 artinya bahwa perusahaan mempunyai kemampuan untuk melunasi kewajibannya, Likuiditas diukur dengan Quick Ratio terhadap Nilai Perusahaan terjadi penurunan tingkat Quick Ratio pada periode 30 Juni 2019 artinya perusahaan menunjukkan kemampuan yang kurang baik dalam melunasi kewajibannya. Pada tingkat Solvabilitas berdasarkan Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio periode tahun 2018 2019 perusahaan menunjukan bahwa perusahaan dalam keadaan baik. Pada tingkat Rentabilitas diukur dengan Gross Profit Margin Ratio dan Net Profit Margin Ratio pada tahun 2018-2019 perusahaan saat ini dalam kondisi yang sangat baik dengan mampu mengendalkan biaya dengan sangat baik.

2	Heni Sulastri (2018)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas Dan Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Smart Tbk)	Hasil penelitian menunjukkan kinerja perusahaan PT. Smart Tbk yang bergerak di bidang industri perkebunan kelapa sawit ini tidak baik, dikarenakan nilai-nilai rasio pada tahun 2012-2013 yang penulis telah teliti mengalami kenaikan yang tidak signifikan dan kemudian pada tahun selanjutnya pada tahun 2013-2014 mengalami penurunan yang sangat signifikan, sehingga membuat kondisi keuangan perusahaan tidak stabil dan kerap mengalami penurunan, yang dimana setiap perusahaan dituntut agar dapat menghasilkan nilai yang lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya
3	ENDRAS ADY SAPUTRO (2005)	Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Primkoppol POLRESTA Surakarta Periode 2002-2004	Dikatakan bahwa kinerja keuangan yang dimiliki oleh koperasi primkoppol polresta surakarta dalam keadaan yang baik. Berdasarkan analisis rasio likuiditas dapat disimpulkan bahwa koperasi primkoppol polresta Surakarta dalam keadaan baik, current ratio yang dimiliki koperasi berada diatas standarnya sehingga dapat memenuhi kewajiban jangka pendek koperasi. Berdasarkan analisis rasio solvabilitas dapat disimpulkan bahwa koperasi primkoppol polresta surakarta dalam keadaan baik walaupun terdapat kelemahan pada rasio aktiva atas hutang tetapi koperasi dapat memenuhi seluruh kewajiban jangka panjangnya. Berdasarkan analisis Rasio Profitabilitas dapat disimpulkan bahwa koperasi primkoppol Surakarta sudah dalam keadaan sangat baik, karena kemampuan koperasi dalam menghasilkan pendapatan dan laba dengan aktiva dan modal sendiri sangat tinggi.
4	Anggulyah Rizqi Amaliyah dan R.	Analisa Kinerja Keuangan Pada Koperasi Uber Kapanjen Melalui	. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas dengan jenis Current Ratio memberikan hasil cukup sehat untuk kinerja keuangannya, dan

	Muhamad Mahrus Alie (2020)	Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas	memberikan hasil kinerja keuangan yang tidak sehat pada jenis Cash Rationya. Rasio Solvabilitas yang diukur dengan jenis Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR) yang memberikan hasil kinerja financial dalam kondisi sehat. Rasio Profitabilitas yang diukur dengan jenis Return on Equity (ROE) memberikan hasil kinerja keuangan dalam kondisi yang kurang sehat, dalam jenis Return on Asset (ROA) memberikan hasil kinerja keuangan dalam kondisi cukup sehat, dan Net Profit Margin (NPM) yang memberikan hasil kinerja keuangan dalam kondisi yang sangat sehat. Dengan demikian hasil analisis kinerja keuangan pada laporan keuangan Koperasi Uber Kepanjen melalui analisis rasio keuangan sudah tergolong baik meskipun kinerja koperasi setiap tahun mengalami penurunan dan fluktuasi
5	Briando Loho Inggriani Elim Stanley Kho Walandouw (2021)	Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Tanto Intim Lin	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan PT. Tanto Intim Line begitu baik namun masih ada rasio yang harus di perbaiki. Untuk itu perusahaan diharapkan untuk tetap mempertahankan rasio-rasio yang mengalami peningkatan. Sedangkan untuk rasio yang mengalami penurunan, perusahaan diharapkan memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan penurunan ini dan memperbaikinya.

2.4 Kerangka Konseptual

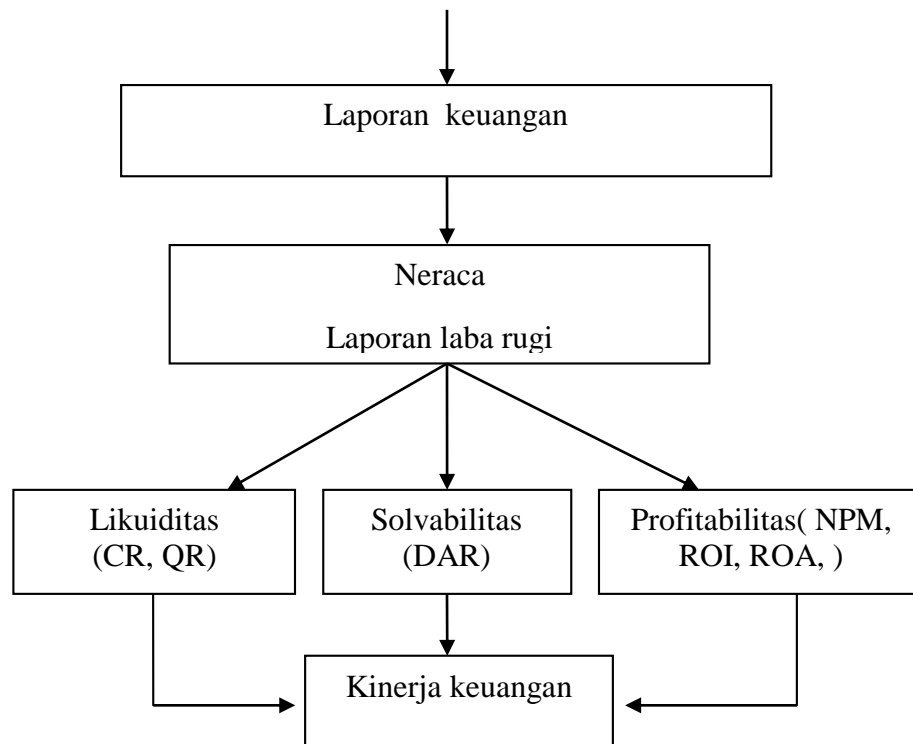
Penelitian yang berkaitan dengan kinerja keuangan yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya diantaranya yaitu Dan penelitian Anggulyah Rizqi Amaliyah dan R. Muhamad Mahrus Alie (2020) mendapatkan hasil Rasio Likuiditas dengan jenis *Current Ratio* memberikan hasil cukup sehat untuk kinerja keuanganya, dan

memberikan hasil kinerja keuangan yang tidak sehat pada jenis Cash Rationya. Rasio Solvabilitas yang diukur dengan jenis *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang memberikan hasil kinerja financial dalam kondisi sehat. Rasio Profitabilitas yang diukur dengan jenis *Return on Equity* (ROE) memberikan hasil kinerja keuangan dalam kondisi yang kurang sehat, dalam jenis *Return on Asset* (ROA) memberikan hasil kinerja keuangan dalam kondisi cukup sehat, dan *Net Profit Margin* (NPM) yang memberikan hasil kinerja keuangan dalam kondisi yang sangat sehat.

Berdasarkan latar belakang dan uraian teori dan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas terdapat perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan dilihat dari variable independennya serta alat ukur yang digunaka dan tempat penelitiannya maka penulis mencoba untuk membuat kerangka berfikir tentang bagaimana rasio likuiditas, solavabilitas dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan oereusahaan yang digambarkan dalam kerangka berfikir sebagai berikut:

Kerangka Konseptual

PT Industri jamu dan farmasi sido muncul



Gambar 2.1

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada bulan Desember tahun 2021 sampai selesai.

3.2 Defenisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variable yang mempengaruhi yaitu variable dependent dan independent. Variable dependen yaitu kinerja keuangan dan variable independen yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

Table 3.1
Defenisi operasional dan pengukuran variable

NO	Variabel	Defenisi	indikator	Ukuran
1.	Kinerja keuangan	Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihatt sejauh suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan secara baik dan benar.(Irham Fahmi, 2011: 2)	Kualitas kuantitas	CR, QR, DAR, NPM, ROI dan ROA
2.	Rasio likuiditas	Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka	Neraca Total aktiva lancar Total passiva lancar	CR,QR

		pendek (Kasmir, 2014:110)		
3.	Rasio solvabilitas	Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2014 : 151).	Neraca Total aktiva Total passiva	DAR
4.	Rasio profitabilitas	Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2014 : 196)	Kemampuan dalam menghasilkan laba	NPM, ROI, ROE

3.3 Jenis Dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. data yang dibutuhkan berupa data laporan keuangan.

3.3.2 Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website IDX yang berasal dari laporan keuangan tahunan dari periode 2017 sampai 2021

3.4 Teknik Pengumpulan Data

“Pengumpulan data dilakukan dengan studi perpustakaan (*Library Research*) atau dengan cara dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari mengklasifikasi dan menganalisis data sekunder berupa catatan-catatan,

laporan keuangan, maupun informasi lainnya yang terkait dengan lingkup penelitian” Sugiyono (2017:279).

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan mempelajari dokumen yang terkait dengan permasalahan yang diteliti seperti laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi suatu perusahaan.

3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan, mengolah, dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti berdasarkan angka-angka.

3.5.1 Analisis rasio likuiditas

Rasio yang menunjukkan hubungan kas dan aktiva lancar lainnya dengan kewajiban lancar menurut Kasmir (2014:128):

Rasio lancar (*current ratio*) dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100$$

Rasio cepat dihitung dengan mengurangi persediaan dari aktiva lancar dan kemudian membagi hasilnya dengan kewajiban lancar. Rasio cepat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*).

$$\text{Rasio cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang lancar}} \times 100$$

3.5.2 Analisis Rasio Solvabilitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2014:151). Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya.

$$\text{Rasio utang (debt to assets ratio)} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Assets}} \times 100$$

3.5.3 Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Perhitungan analisis rasio profitabilitas dengan rumus sebagai berikut menurut Kasmir (2014: 156).

Margin laba bersih (NPM) merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

$$\text{a. Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Penjualan (sales)}} \times 100$$

Hasil pengembalian investasi (ROI) atau *return on investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini menunjukkan efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya.

$$b. \text{ ROI} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Totalasset}} \times 100$$

Retun on ekuitas atau *return on equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

$$c. \text{ ROE} = \frac{\text{Earning After interest and Tax (EAIT)}}{\text{Equity}} \times 100$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah Perusahaan

Sido Muncul lahir dari tangan dingin dan terampil Ibu Rahmat Sulistio yang merintis usaha rumahan dengan tiga orang karyawan pada tahun 1930an di Yogyakarta. Pada tahun 1940, Ibu Rahmat Sulistio untuk pertama kalinya meracik ramuan jamu godogan untuk masuk angin yang dinamakan “Tolak Angin”. Pemilihan bahan yang berkualitas dan komposisi yang tepat membuat jamu Tolak Angin disukai masyarakat dan semakin populer.

Tetapi situasi perang membuat keluarga Ibu Rahmat Sulistio harus hijrah ke Semarang. Pada tahun 1951, sebuah pabrik jamu sederhana didirikan di jalan Mlaten Trenggulun, Semarang, dengan nama “Sido Muncul” yang artinya “Impian yang Terwujud”. Dengan naluri bisnisnya yang jauh melampaui zaman, Ibu Rahmat Sulistio mulai memproduksi jamu Tolak Angin berbentuk serbuk dalam kemasan kertas yang praktis sehingga pembeli dapat menyimpannya di rumah dan menyeduhnya sendiri kapan saja dibutuhkan.

Hampir 20 tahun kemudian, pada tahun 1970, dibentuk persekutuan komanditer dengan nama CV Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul. Pada tahun 1975, bentuk usaha Sido Muncul diubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul. Seluruh usaha dan aset dari CV Industri Jamu Dan Farmasi

Sido Muncul digabungkan ke dalamnya dan dilanjutkan oleh perseroan terbatas tersebut.

Pada tahun 1984, Sido Muncul memindahkan lokasi pabrik ke Lingkungan Industri Kecil (LIK) di Jl. Kaligawe, Semarang. Pabrik yang baru dibangun tersebut telah menggunakan mesin-mesin modern dengan jumlah karyawan yang terus bertambah seiring dengan peningkatan kapasitas produksi.

Sejalan dengan kemajuan teknologi dan inovasi, Tolak Angin terus dikembangkan, dan pada tahun 1992 Sido Muncul mulai memproduksi Tolak Angin dalam bentuk cair yang lebih praktis dan rasa yang enak. Meskipun demikian, sejak masih dalam bentuk jamu godogan pada tahun 1930, lalu menjadi jamu serbuk pada tahun 1951 hingga menjadi bentuk cair saat ini, resep Tolak Angin yang diformulasikan oleh Ibu Rahmat Sulistio masih tetap sama.

Untuk mengantisipasi kemajuan di masa yang akan datang, pada tahun 1997 Sido Muncul membangun unit pabrik yang lebih besar dan modern di lahan seluas 30 hektar di Klepu, Kecamatan Bergas, Ungaran, Jawa Tengah. Luas bangunan pabrik adalah sekitar 8 hektar dan sisanya menjadi kawasan pendukung lingkungan pabrik. Peletakan batu pertama pembangunan pabrik di Klepu dilakukan oleh Sri Sultan Hamengkubuwono X disaksikan oleh Direktur Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan saat itu. Pabrik tersebut diresmikan pada tanggal 11 November 2000 oleh Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial saat itu. Saat peresmian pabrik, Sido Muncul sekaligus menerima 2 (dua) sertifikat, yaitu Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) dan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) setara dengan

farmasi. Kedua sertifikat tersebut menjadikan Sido Muncul sebagai satu-satunya pabrik jamu berstandar farmasi.

Sido Muncul terus mengembangkan kapasitas produksi, menambah varian produk dan memperluas cakupan pasar hingga ke pasar global. Pada tahun 2018, Sido Muncul telah merampungkan pembangunan pabrik Cairan Obat Dalam II (COD II) dengan kapasitas produksi sekitar 100 juta sachet per bulan yang telah beroperasi penuh pada tahun 2019.

4.2 Visi Dan Misi Perusahaan

4.2.1 Visi

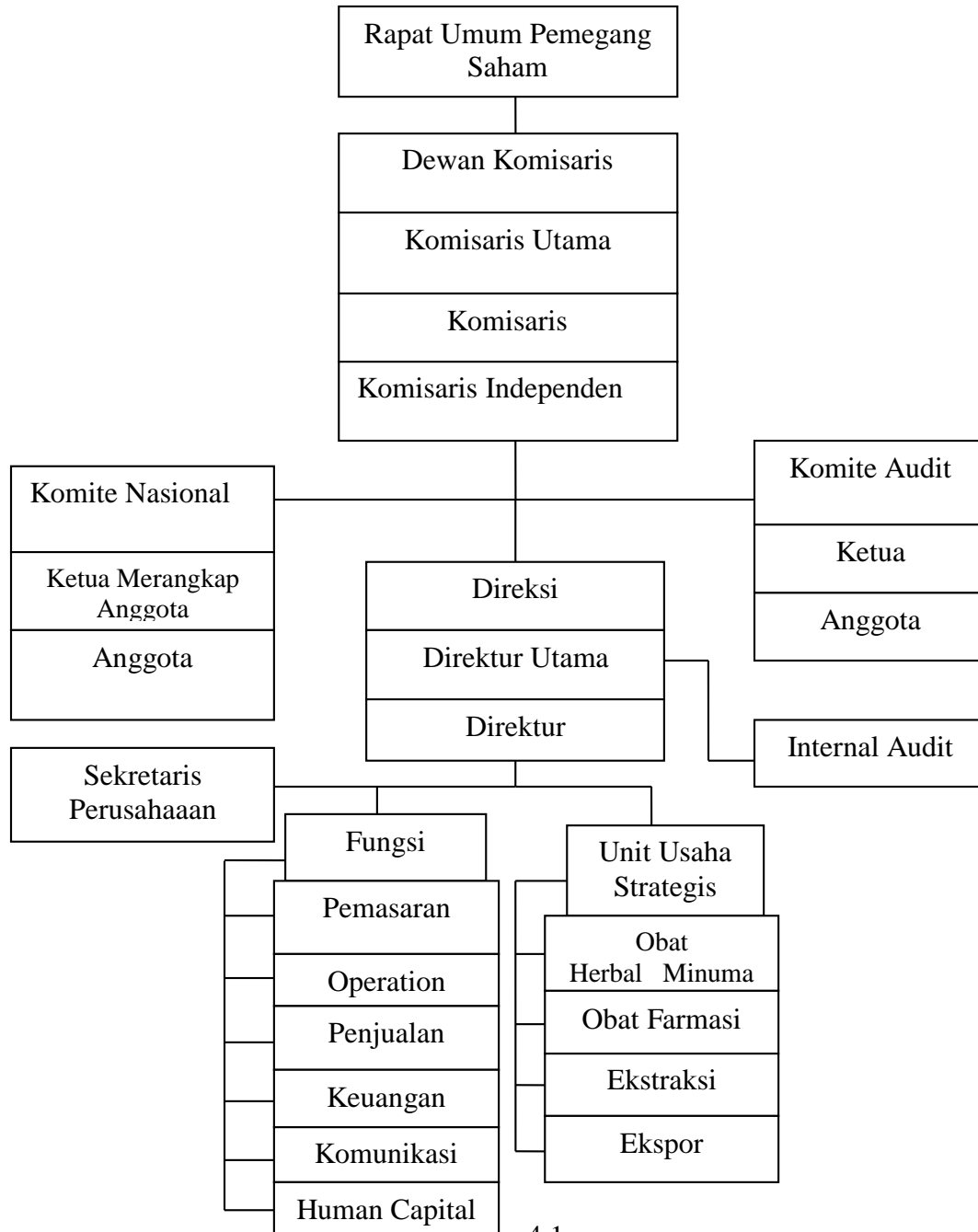
Menjadi perusahaan farmasi, obat tradisional, makanan minuman kesehatan, kosmetik, dan pengolahan bahan herbal yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

4.2.2 Misi

1. Mengembangkan produk-produk berbahan baku herbal dalam bentuk sediaan farmasi, obat tradisional, makanan minuman kesehatan, dan kosmetik berdasarkan penelitian yang rasional, aman, dan jujur.
2. Mengembangkan penelitian obat-obat herbal secara berkesinambungan.
3. Membantu dan mendorong pemerintah, institusi pendidikan, dunia kedokteran agar lebih berperan dalam penelitian dan pengembangan obat dan pengobatan herbal.

4. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya membina kesehatan melalui pola hidup sehat, pemakaian bahan-bahan alami, dan pengobatan secara naturopathy.
5. Melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang intensif.
6. Mengelola perusahaan yang berorientasi ramah lingkungan.
7. Menjadi perusahaan obat herbal yang mendunia.

4.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 4.1

Sumber : idx.co.id

4.4 Analisis Laporan Keuangan PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk

4.4.1 Analisis laporan neraca

Dengan menggunakan analisis laporan keuangan akan tergambar kondisi keuangan suatu perusahaan selama periode tertentu. Adapun data pada tabl 4.1 dibawah merupakan laporan neraca PT IndustriJamu Dan Farmasi Sido Mncul Tbk untuk tahun 2017, 2018, 2019,2020 dan 2021.

Table 4.1
Laporan posisi keuangan
(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Persediaan	Rp 267.915	Rp 311.193	Rp 299.244	Rp 309.478	Rp 454.81
Aktiva Lancar	Rp1.628.901	Rp1.547.666	Rp 1.716.235	Rp2.052.081	Rp2.244.707
jumlah asset	Rp 3.158.198	Rp3.337.628	Rp 3.529.557	Rp3.849.516	Rp4.068.970
utang lancar	Rp 208.507	Rp 368.380	Rp 408.870	Rp 560.043	Rp 543.370
total utang	Rp 262.333	Rp 435.014	Rp 464.850	Rp 627.776	Rp 597.785
jumlah ekuitas	Rp 2.895.858	Rp2.902.614	Rp 3.064.707	Rp3.221.740	Rp3.471.185

Sumber: idx.co.id (diolah sendiri).

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah persediaan dari tahun 2017 sampai tahun 2021 berfluktuasi, dilihat dari jumlah asset lancar dari tahun 2017 adalah sebesar Rp 1.628.901.000.000 menurun pada tahun 2018 menjadi Rp1.547.666.000.000.sedangkan dilihat dari 2019 sebesar Rp1.716.235.000.000 mengalami peningkatan sampai tahun 2021. Kemudian dilihat dari jumlah asset mengalami penigkatan setiap tahun dan untuk utang lancar juga mengalami

peningkatan dari tahun 2017 sampai tahun 2020 sebesar Rp560.043.000.000 dan turun menjadi Rp543.370.000.000 pada tahun 2021. Dilihat dari total utang juga mengalami peningkatan dari tahun 2017 sampai tahun 2020 yaitu sebesar Rp627.776.000.000 dan turun menjadi Rp597.785.000.000 pada tahun 2021. Sedangkan untuk jumlah ekuitas mengalami peningkatan setiap tahun dari tahun 2017 sampai tahun 2021.

4.4.2 Analisis laporan laba rugi

Dengan menggunakan analisis laporan keuangan akan tergambar suatu ringkasan laporan laba rugi perusahaan selama periode tertentu.

Table 4.2
Laporan laba rugi
(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
penjualan	Rp2.573.840	Rp2.763.292	Rp3.067.434	Rp3.335.411	Rp4.020.980
beban pokok penjualan	Rp1.389.139	Rp1.338.901	Rp1.386.870	Rp1.496.628	Rp1.734.984
laba bruto	Rp1.184.701	Rp1.424.391	Rp1.680.564	Rp1.838.783	Rp2.286.032
laba sebelum pajak penghasilan	Rp681.889	Rp867.837	Rp1.073.835	Rp1.199.548	Rp1.613.231
beban pajak	Rp148.090	Rp203.988	Rp266.146	Rp265.532	Rp352.333
EBIT	Rp533.799	Rp663.849	Rp807.689	Rp934.016	Rp1.260.898
Bunga	Rp11.080	Rp3.181	Rp5.568	Rp4.259	Rp7.365
EAIT	Rp522.719	Rp660.668	Rp802.121	Rp929.757	Rp1.268.263

Sumber : laporan keuangan pada idx.co.id (diolah sendiri)

Dari table diatas dapat dilihat jumlah penjualan meningkat dari tahun 2017 sampai tahun 2021, beban pokok penjualan dari tahun 2017 turun sebesar Rp1.389.139.000.000 menjadi Rp1.338.901.000.000 di tahun 2018, dari tahun 2019 sebesar Rp1.386.870.000.000 meningkat sampai tahun 2021 sebesar Rp1.734.984.000.000. sedangkan laba kotor meingkat dari tahun 2017 sampai tahun 2021, laba sebelum bunga dan pajak juga mengalami peningkatan setiap tahunnya dari tahun 2017 sampai tahun 2021. Untuk beban pajak juga mengalami peningkatan setiap tahun begitu juga dengan EBIT juga mengalami peniingkatan setiap tahunnya sedangkan untuk bunga mengalami flutuasi dari tahun 2017 sebesar

Rp11.080.000.000 turun di tahun 2018 menjadi Rp3.181.000.000 dan meningkat lagi di tahun 2019 sebesar Rp5.568.000.000 turun lagi di tahun 2020 sebesar Rp4.259.000.000 dan meningkat lagi di tahun 2021 menjadi Rp7.365.000.000. Sedangkan untuk EAT (Laba setelah bunga dan pajak) mengalami peningkatan setiap tahunnya dari tahun 2017 sampai tahun 2021.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis kinerja keuangan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas ini menggunakan standar rasio keuangan menurut Kasmir. Standar rasio keuangan menjadi acuan untuk menilai kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh rasio keuangan. Pada dasarnya jika rasio keuangan yang dimiliki perusahaan melebihi standar rasio keuangan maka perusahaan tergolong memiliki rasio yang baik dan begitupun sebaliknya jika rasio keuangan yang dimiliki perusahaan kurang dari standar rasio keuangan maka perusahaan perlu meningkatkan rasio keuangan tersebut minimal sama besarnya dengan standar rasio keuangan.

4.5.1 Analisis hasil penelitian laporan keuangan per 31 Desember 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021

1. Analisis rasio likuiditas

Dalam rasio likuiditas PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk untuk tahun 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021 bisa mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek seperti dibawah ini:

Table 4.3

Total aktiva lancar, total utang lancar tahun 2017 sampai 2021

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aktiva lancar	Utang lancar
2017	Rp 1.628.901	Rp 208. 507
2018	Rp 1.547.666	Rp 368.380
2019	Rp 1. 716.235	Rp 408.870
2020	Rp 2. 052 081	Rp 560.043
2021	Rp 2.244.707	Rp 543.370

Sumber : laporan keuangan pada idx. co id

Table 4.4
Current ratio (rasio lancar) tahun 2017 sampai 2021
(Dalam persentase)

Tahun	Rasio (%)
2017	781,22
2018	420,12
2019	419,75
2020	366,41
2021	413,10

Sumber : data diolah sendiri

Dilihat dari table diatas pada tahun 2017, pada rasio lancar menunjukkan rasio sebesar 781,22% atau 7,812 yang artinya setiap Rp 1 utang lancar dijamin oleh Rp 7,812 aktiva lancar. Pada tahun 2018, memiliki rasio sebesar 420,12 % atau 4,201 artinya setiap Rp 1 utang lancar dijamin oleh Rp 4,201 aktiva lancar . pada tahun 2019, memiliki rasio sebesar 419,75% atau 4,197 artinya setiap Rp 1 utang lancar dijamin oleh Rp 4,197 aktiva lancar. Pada tahun 2020 memiliki rasio sebesar 366,41% atau 3,664 artinya setiap Rp 1 utang lancar dijamin oleh Rp 3,664 aktiva lancar. Pada tahun 2021 memilki rasio sebesar 413,10% atau 4,131 artinya setiap Rp 1 uatng lancar dijamin oleh Rp 4,131 aktiva lancar.

Dari tahun 2017 ketahun 2018, rasio lancar mengalami penurunan sebesar 361,1% yang disebabkan oleh menurunnya aktiva lancar sebesar Rp 81.235 dan meningkatnya utang lancar sebesar Rp 159.873. dari tahun 2019 ke tahun 2020, rasio lancar juga mengalami penurunan sebesar 53,34% yang disebabkan oleh peningkatan aktiva lancar Rp 335,846 dan meningkatnya utang lancar 151,173. Sedangkan dari tahun 2020 ke tahun 2021 rasio lancar mengalami peningkatan sebesar 46,69% disebabkan oleh peningkatan aktiva lancar sebesar Rp 192,626 dan penurunan utang lancar sebesar Rp 16,673. Jika dibandingkan dengan standar rasio keuangan yaitu sebesar 200% kondisi perusahaan dapat dinilai baik karena rasionya berada diatas standar rasio keuangan dan perusahaan mampu menutupi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang tersedia.

Table 4.5

Total aktiva lancar, total utang lancar dan total persediaan pada tahun 2017 sampai 2021(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aktiva lancar	Persediaan	Utang lancar
2017	Rp 1.628.901	Rp 267.915	Rp 208. 507
2018	Rp 1.547.666	Rp 311.193	Rp 368.380
2019	Rp 1. 716.235	Rp 299.244	Rp 408.870
2020	Rp 2. 052 081	Rp 309.478	Rp 560.043
2021	Rp 2.244.707	Rp 454.810	Rp 543.370

Sumber : laporan keuangan pada idx.co.id

Table 4.6

Rasio cepat (quick ratio) tahun 2017 sampai 2021
(Dalam persentase)

Tahun	Rasio (%)
2017	652,7%
2018	335,6%
2019	346,6%
2020	311,2%
2021	329,4%

Sumber: dioalah sendiri

Dilihat dari table diatas dari tahun 2017 mrmiliki rasio sebesar 652,7% atau 6,527 artinya setiap Rp 1 utang lancar dijamin oleh Rp 6,527 aktiva lancar diluar persediaan. Pada tahun 2018 memilki rasio sebesar 335,6% atau 3,356 artinya setiap Rp 1 urang lancar dijamin oleh Rp 3,356 aktiva lancar diluar persediaan. Pada tahun 2019 memilki rasio sebesar 346,6% atau 3,466 artinya setiap Rp 1 urang lancar dijamin oleh Rp 3,466 aktiva lancar diluar persediaan. Pada tahun 2020 memilki rasio sebesar 311,2% atau 3,112 artinya setiap Rp 1 urang lancar dijamin oleh Rp 3,112 aktiva lancar diluar persediaan. Pada tahun 2021 memilki rasio sebesar 329,4% atau 3,294 artinya setiap Rp 1 urang lancar dijamin oleh Rp 3,294 aktiva lancar diluar persediaan. Jika dibandingkan dengan standar rasio keuangan yaitu sebesar 150% kondisi perusahaan dapat dinilai baik karena rasionya berada diatas standar rasio keuangan dan perusahaan mampu melunasi utang jangka pendeknya dengan aktiva lancar diluar persediaan yang tersedia.

2. Analisis rasio solvabilitas

Dalam rasio solvabilitas PT. Industri Jamu Dan Farmasi untuk tahun 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021 untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang pada saat dilikuidasi.

Table 4.7
Total utang total utang , total aktiva tahun 2017 sampai 2021
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total utang	Total aktiva
2017	Rp 262.333	Rp 3. 158.198
2018	Rp 435.014	Rp 3. 337.628
2019	Rp 464.850	Rp 3. 529.557
2020	Rp 627.776	Rp 3. 849.516
2021	Rp 597.785	Rp 4. 068.970

Sumber: laporan keuangan pada idx. co .id

Table 4.8
Rasio solvabilitas tahun 2017-2021
Dalam persentase

Tahun	Rasio (%)
2017	8,31%
2018	13,03%
2019	13,17%
2020	14,54%
2021	14,69%

Sumber: laporan keuangan pada idx.co.id diolah sendiri

Dilihat dari table diatas dari tahun 2017 sampai tahun 2021 memiliki rasio utang yang meningkat. Pada tahun 2017 sebesar 8,31% artinya bahwa setiap Rp 100,00 pendanaan perusahaandidanai dengan utang sebesar Rp 8,31 dan ini juga berarti sebanyak Rp 91,69 didanai dengan aktiva perusahaan. Pada tahun 2018 rasionya mengalami peningkatan sehingga rasionya sebesar 13,03% artinya bahwa setiap Rp 100,00 pendanaan perusahaan didanai dengan utang sebesar Rp 13,03 dan ini juga

berarti sebanyak Rp 86,97 didanai dengan aktiva perusahaan. Pada tahun 2019 memiliki rasio sebesar 13,17% artinya bahwa setiap Rp 100,00 pendanaan perusahaan didanai dengan utang sebesar Rp 13,17 dan juga berarti sebanyak Rp 86,83 didanai dengan aktiva perusahaan. Pada tahun 2020 memiliki rasio sebesar 14,54% artinya bahwa setiap Rp 100,00 pendanaan perusahaan didanai dengan utang sebesar Rp 14,54 dan juga berarti sebanyak Rp 85,46 didanai dengan aktiva perusahaan. Pada tahun 2021 memiliki rasio sebesar 14,69% artinya bahwa setiap Rp 100,00 pendanaan perusahaan didanai dengan utang sebesar Rp 14,69 dan juga berarti sebanyak Rp 85,31 didanai dengan aktiva perusahaan. Jika dibandingkan dengan standar rasio keuangan 35% kondisi perusahaan dapat dinilai baik karena rasio utang berada di bawah standar rasio keuangan, artinya pendanaan perusahaan dibiayai dengan dengan aktiva perusahaan.

3. Analisis rasio profitabilitas

Dalam rasio profitabilitas PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk untuk tahun 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021, untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Hal ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Table 4.9

Total Earning After Interest and Tax (EAIT), total penjualan pada tahun 2017 sampai 2021
(Dalam jutaan rupiah)

Tahun	EAIT	Penjualan
2017	Rp 522.719	Rp 2.573.840
2018	Rp 660.668	Rp 2.763.292
2019	Rp 802.121	Rp 3.067.434
2020	Rp 929.757	Rp 3.335.411
2021	Rp 1.268.263	Rp 4.020.980

Sumber : laporan keuangan pada idx.co.id

Table 4.10

Rasio margin laba bersih tahun 2017 sampai 2021
(Dalam persentase)

Tahun	Rasio (%)
2017	20,31%
2018	23,90%
2019	26,14%
2020	27,87%
2021	31,54%

Sumber: diolah sendiri

Dilihat dari table diatas berdasarkan jumlah penjualan pada tahun 2017 menghasilkan rasio margin laba bersih sebesar 20,31%. Pada tahun 2018 sampai tahun 2021 mengalami peningkatan rasio sehingga margin laba bersih yang dihasilkan masing-masing sebesar 23,90%, 26,14%, 27,87% dan 31,54%.

Jika dibandingkan dengan standar rasio keuangan yaitu 20% kondisi perusahaan dapat dinilai baik karena rasionya berada diatas standar rasio keuangan berarti perusahaan mampu memperoleh keuntungan dari penjualan yang dilakukan.

Table 4.11
Total Earning After Interest and Tax (EAIT) dan total asset
tahun 2017 sampai 2021
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	EAIT	Total asset
2017	Rp522.719	Rp 3.158.198
2018	Rp660.668	Rp 3.337.628
2019	Rp802.121	Rp 3.529.557
2020	Rp929.757	Rp 3.849.516
2021	Rp1.268.263	Rp 4.068.970

Sumber: laporan keuangan pada idx.co.id

Table 4.12
Rasio Return on investment tahun 2017 sampai 2021
(Dalam persentase)

Tahun	Rasio (%)
2017	16,55%
2018	19,79%
2019	22,75%
2020	24,15%
2021	31,16%

Sumber: diolah sendiri

Dilihat dari table diatas pengembalian investasi yang dihasilkan pada tahun 2017 sebesar 16,55%. Pada tahun 2018 sampai tahun 2020 rasio pengembalian investasi mengalami peningkatan masing-masing sebesar 19,79% ,22,75%, 24,15% Pada tahun 2021 pengembalian investasi yang dihasilkan sebesar 31,16%. Jika dibandingkan

dengan standar rasio keuangan dari tahun 2017 sampai 2020 yaitu sebesar 30% maka perusahaan dinilai tidak baik karena rasio pengembalian investasi berada dibawah standar rasio keuangan artinya manajemen perusahaan kurang efektif dalam mengelola investasinya, sedangkan pada tahun 2021 memiliki rasio sebesar 3,16% perusahaan dapat dinilai baik karena memiliki rasio diatas standar rasio keuangan artinya manajemen perusahaan efektif dalam mengelola investasinya.

Table 4.13
Data total Earning After Interest and Tax (EAIT), total ekuitas tahun 2017 sampai 2021 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	EAIT	Total ekuitas
2017	Rp522.719	Rp 2.895.858
2018	Rp660.668	Rp 2.902.614
2019	Rp802.121	Rp 3.064.707
2020	Rp929.757	Rp 3.221.740
2021	Rp1.268.263	Rp 3.471.185

Sumber : laporan keuangan pada idx.co.id

Table 4.14
Rasio *Return on ekuitas* tahun 2017 sampai 2021 (dalam persentase)

Tahun	Rasio (%)
2017	18,05%
2018	22,76%
2019	26,17%
2020	28,85%
2021	36,53%

Sumber: diolah sendiri

Dilihat dari table diatas efisiensi penggunaan ekuitas pada tahun 2017 nilai rasionya sebesar 18,05% artinya perusahaan mampu memperoleh keuntungan 18,05%

atas jumlah modal yang digunakan perusahaan. Pada tahun 2018 sampai tahun 2021 mengalami peningkatan rasio pengembalian ekuitas masing sebesar 22,76%, 26,17%, 28,85% dan 36,53% atas jumlah modal yang digunakan perusahaan. Jika dibandingkan dengan standar rasio keuangan yaitu sebesar 40% maka kondisi perusahaan dinilai tidak baik karena rasionya berada dibawah standar rasio keuangan, ini menunjukkan kurang efisiensinya penggunaan ekuitas yang dilakukan oleh manajemen perusahaan

4.4.2 Penilaian kinerja keuangan

Kinerja keuangan merupakan capaian hasil kegiatan secara maksimal terhadap penggunaan sejumlah dana yang digunakan untuk mencukupi kebutuhan dalam pembiayaan pada suatu usaha. Hasil rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam satu periode apakah mencapai target yang telah ditetapkan. Analisis rasio keuangan digunakan sebagai alat analisis untuk melihat kinerja keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dengan menggunakan rasio likuiditas dengan alat ukur *current ratio* (CR) dan *quick ratio* (QR) kondisi perusahaan dinilai baik, rasio solvabilitas dengan alat ukur *debt to asset ratio* (DAR) kondisi perusahaan dinilai baik dan mampu. Rasio profitabilitas dengan alat ukur margin laba bersih (NPM) kondisi perusahaan mampu, *return on investment* (ROI) kondisi perusahaan dinilai efektif dan *return on ekuitas* (ROE) kondisi perusahaan dinilai efisien. Maka dapat dinilai kinerja keuangan pada perusahaan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada periode 2017 sampai 2021 secara keseluruhan sebagai berikut:

Table 4.15

Kinerja keuangan
PT. industry Jamu dan Farmasi Sido Muncul tahun 2017 sampai 2021

Rasio Keuangan	Tahun					Rata-Rata	Standar Rasio
	2017	2018	2019	2020	2021		
Likuiditas							
rasio lancar	781,22%	420,12%	419,75%	366,41%	413,10%	480,12%	200%
rasio cepat	652,70%	335,60%	346,60%	311,20%	329,40%	395,10%	150%
Solvabilitas							
debt to aset ratio (DAR)	8,31%	13,03%	13,17%	14,54%	14,69%	12,74%	35%
Profitabilitas							
(NPM)	20,31%	23,90%	26,14%	27,87%	31,54%	25,95%	20%
ROI	16,55%	19,79%	22,75%	24,15%	31,16%	22,88%	30%
ROE	18,05%	22,76%	26,17%	28,85%	36,53%	26,47%	40%

Sumber: diolah sendiri

Berdasarkan analisis terhadap beberapa rasio keuangan yang telah dilakukan diatas, maka dapat dilihat bagaimana kondisi kinerja keuangan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul tahun 2017- 2021 dengan membandingkan rata-rata rasio selama periode 2017- 2021 (rata-rata internal) dan standar rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas

Jenis yang digunakan yaitu rasio lancar dan rasio cepat, berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rasio lancar (current ratio) tahun 2017 sampai 2021 memiliki rata-rata internal sebesar 480,12% atau 4,801 artinya setiap Rp 1 utang lancar dijamin oleh Rp 4,801 aktiva lancar. maka perusahaan ini dinyatakan likuid karena menurut Kasmir (2014:135) rasio lancar dengan

standar 200% (2:1) aktiva lancar harus dua kali lebih besar dari utang lancar. oleh karena itu dilihat dari rasio ini kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik karena rata-rata rasio lancar perusahaan berada diatas standar rasio keuangan. Ini menunjukkan perusahaan mampu membiayai seluruh kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang tersedia, meskipun rasio lancar setiap tahun mengalami penurunan.

Sedangkan untuk jenis rasio cepat (quick ratio) tahun 2017 sampai 2021 memiliki rata-rata rasio sebesar 395,10%. Atau 3,951 artinya setiap Rp 1 utang lancar dijamin oleh Rp 3,951 aktiva lancar diluar persediaan. maka perusahaan ini dinyatakan likuid karena menurut Kasmir (2014:135) rasio lancar dengan standar 150% aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan. oleh karena itu dilihat dari rasio ini kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik karena rata-rata rasio cepat perusahaan berada diatas standar rasio keuangan. Ini menunjukkan perusahaan mampu membiayai seluruh kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva aktiva lancar diluar persediaan meskipun rasio cepat setiap tahun mengalami fluktuasi.

2. Rasio solvabilitas

Jenis yang digunakan yaitu *debt to asset ratio* dilihat dari table diatas rata-rata internal selama periode tahun 2017 sampai 2021 perusahaan memiliki rasio sebesar 12,74% artinya setiap Rp 100,00 pendanaan perusahaan didanai dengan utang sebesar Rp 12,74 dan ini juga berarti sebanyak Rp 87,26 didanai dengan aktiva perusahaan. Ini menunjukkan rasio utang atas total aktiva

cukup baik karena berada dibawah standar rasio keuangan yaitu 35% Maka perusahaan dapat dikatakan solvable dan pendanaan perusahaan mampu dibiayai dengan aktiva perusahaan.

3. Rasio profitabilitas

Kinerja keuangan untuk tingkat profitabilitas dengan jenis *net profit margin* dilihat dari table diatas rata-rata internal selama periode tahun 2017 sampai tahun 2021 perusahaan memiliki rasio sebesar 25,95% kinerja perusahaan dapat dikatakan baik karena rasio berada diatas standar rasio keuangan yaitu 20% artinya perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari penjualan yang dilakukan dan perusahaan mengalami peningkatan rasio setiap tahunnya.

Sedangkan dilihat dari *return on investment* rata-rata internal perusahaan tahun 2017 sampai tahun 2021 memiliki rasio pengembalian investasi yang dihasilkan perusahaan sebesar sebesar 22,88% jika dibandingkan dengan standar rasio keuangan yaitu 30% dari tahun 2017 sampai 2020 perusahaan dinilai tidak baik atau buruk karena rasio pengembalian investasi berada dibawah standar rasio keuangan artinya manajemen perusahaan kurang efektif dalam mengelola investasinya. Sedangkan tahun 2021 dapat dikatakan baik karena memiliki rasio sebesar 31,16% yang berada diatas standar rasio keuangan artinya perusahaan efektif dalam mengelola investasinya.

Demikian pula untuk *return on equity* dilihat dari table di atas efisiensi penggunaan ekuitas memiliki rata-rata internal selama periode tahun 2017

sampai 2021 sebesar 26,47% atas jumlah modal yang digunakan perusahaan. Jika dibandingkan dengan standar rasio keuangan yaitu 40% maka kondisi perusahaan dinilai tidak baik karena rata-rata internal rasionya berada dibawah standar rasio keuangan , ini menunjukkan kurang efesiennya penggunaan ekuitas yang dilakukan oleh manajemen perusahaan.

Dari ketiga analisis rasio yang telah dilakukan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas maka dapat dilihat bagaimana kinerja keuangan yang terdapat pada PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul jika diukur dengan rata-rata internal dan standar rasio keuangan perusahaan menunjukkan dari tahun 2017 sampai tahun 2021 bahwa kinerja keuangan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul baik. Dilihat dari perhitungan rasio likuiditas dan solvabilitas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki rasio lancar, rasio cepat dan *debt to asset ratio* yang baik dimana perusahaan mampu membiayai seluruh kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar dan aktiva lancar diluar persediaan yang dimiliki dan *debt to asset ratio* perusahaan mampu menutupi kewajiban lancarnya atas total aktiva yang dimiliki dan *net profit margin* dan *return on investment* mampu menghasilkan laba atas penjualan dan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan meskipun dari perhitungan rasio profitabilitas perusahaan memiliki return on ekuitas yang buruk.

4.4.3 keterkaitan hasil penelitian dengan penelitian terdahulu

Kaitan Penelitian kinerja keuangan yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya Oleh Briando Loho Inggriani Elim Stanley Kho Walandouw (2021) Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Tanto Intim Line yaitu memperoleh hasil PT. Tanto Intim Line, dilihat dari sisi likuiditas didapati dari tahun ke tahun kemampuan aktiva perusahaan dalam menjamin kewajiban lancarnya efisien walaupun perputaran kas dari tahun ke tahun menunjukkan penurunan. Jika dilihat dari sisi rasio solvabilitas didapati bahwa perusahaan mampu menutupi atau menjamin keseluruhan hutang-hutangnya hanya dengan modal dan keseluruhan aktiva yang dimilikinya, jika sewaktu-waktu perusahaan tersebut dilikuidasi. Jika dilihat dari sisi profitabilitas didapati dari tahun ke tahun menunjukkan efisien walaupun margin laba bersih belum memenuhi tingkat efisien dalam kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Berdasarkan rasio aktivitas dengan nilai rasio yang kurang dari 6 kali didapati bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva tetap belum efisien, sedangkan sebagian besar dari rasio ini telah menunjukkan efisien. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu objek penelitiannya berbeda kemudian variable X yang digunakan penelitian sebelumnya menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas tidak menggunakan rasio aktivitas dan penelitian yang sekarang menilai kinerja keuangan dengan melihat rata-rata internal perusahaan dan standar rasio keuangan selama periode lima

tahun sedangkan penelitian terdahulu hanya tiga tahun dan hasil yang diperoleh kinerja keuangan yang terdapat pada PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul jika diukur dengan rata-rata internal dan standar rasio keuangan perusahaan menunjukkan dari tahun 2017 sampai tahun 2021 bahwa kinerja keuangan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul baik. Dilihat dari perhitungan rasio likuiditas dan solvabilitas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki rasio

lancar, rasio cepat dan *debt to asset ratio* yang baik dimana perusahaan mampu membiayai seluruh kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar dan aktiva lancar diluar persediaan yang dimiliki dan *debt to asset ratio* perusahaan mampu menutupi kewajiban lancarnya atas total aktiva yang dimiliki dan *net profit margin* dan *return on investment* mampu menghasilkan laba atas penjualan dan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan meskipun dari perhitungan rasio profitabilitas perusahaan memiliki *return on ekuitas* yang buruk.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian untuk menilai kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio likuiditas dengan alat ukur rasio lancar (CR), rasio cepat (QR) dan analisis rasio solvabilitas yaitu *debt to asset ratio*(DAR) serta analisis rasio profitabilitas yaitu net profit margin(NPM), return on investment (ROI) dan return on equity (ROE) pada perusahaan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul dari tahun 2017 sampai 2021 maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Dari hasil analisis perhitungan rasio likuiditas dengan jenis rasio lancar(CR) dan rasio cepat(QR) dari tahun 2017 sampai 2021, kinerja keuangan dapat dinilai baik dan perusahaan mampu membiayai utang jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang tersedia meskipun memiliki rasio yang menurun.
2. Dari hasil analisis perhitungan rasio solvabilitas dengan jenis *debt to asset ratio*(DAR) dari tahun 2017 sampai 2021, kinerja keuangan dapat dinilai baik karena rasio utang perusahaan berada dibawah atau lebih kecil dari standar rasio keuangan, artinya perusahaan mampu membiayai seluruh kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang dengan aktiva yang dimiliki.
3. Dari hasil analisis perhitungan rasio profitabilitas dengan jenis *net profit margin* (NPM, *return on investment*(ROI) dan *return onequity*(ROE) dari tahun 2017 sampai 2021, kinerja keuangan untuk tingkat net profit margin

(NPM) dinilai baik karena rasionya berada diatas standar rasio keuangan artinya perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan penjualan yang dilakukan. Sedangkan dilihat dari tingkat (ROI) dari tahun 2017 sampai 2020 kinerja keuangan dinilai tidak baik karena rasionya berada dibawah standar rasio keuangan, artinya manajemen perusahaan kurang efektif mengolah investasinya. Pada tahun 2021 kinerja keuangan dinilai baik karean rasionya berada diatas standar rasio keuangan berarti perusahaan sudah efektif mengolah investasinya. Demikian juga dengan (ROE) kinerja keuangan dinilai tidak baik jika dibandingkan dengan rata-rata internal dan karena rasionya berada dibawah standar rasio keuangan artinya manajemen perusahaan tidak efisien dalam penggunaan ekuitas yang ada untuk menghasilkan laba dari modal yang digunakan untuk operasional perusahaan.

5.2 Saran

1. Rasio likuiditas untuk jenis rasio lancar (CR) dan rasio cepat (QR) dalam keadaan baik meskipun memiliki nilai rasio yang menurun, hal ini menandakan perusahaan dalam keadaan likuid artinya perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya. Keadaan ini harus dipertahankan dan ditingkatkan lagi dengan meningkatkan aktiva lancar dan mengurangi utang lancar.
2. Rasio solvabilitas untuk jenis debt to asset ratio (DAR) dalam keadaann baik, untuk meningkatkan lagi perusahaan harus memperbesar aktiva dan memperkecil kewajiban agar perusahaan mampu membiayai seluruh

kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

3. Rasio profitabilitas untuk tingkat net perofit margin (NPM) dalam keadaan baik untuk meningkatkan lagi perusahaan harus meningkatkan pendapatan bersih untuk memperoleh laba bersih yang lebih baik. Sedangkan untuk tingkat (ROI) dari tahun 2017 sampai 2020 dalam keadaan yang tidak baik dan tahun 2021 sudah dalam keadaan baik, hal ini dapat dilihat dari rasionya yang berada dibawah standar keuangan, untuk itu perusahaan harus lebih efektif lagi mengolah modal yang diinvestasikan. Untuk tingkat (ROE) dalam keadaan tidak baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rasionya yang berada dibawah standar rasio keuangan, untuk meningkatkan pengembalian atas ekuitas, manajemen perusahaan harus lebih efisien lagi dalam penggunaan ekuitas perusahaan agar bisa memperoleh keuntungan yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggulyah Rizqi Amaliyah dan R. Muhamad Mahrus Alie, 2020 “Analisa kinerja keuangan pada koperasi Uber Kepanjen melalui Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas”, Jurnal Akutansi, Vol.4 No1 April 2020 , Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
- Bambang Riyanto, 2003, “Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan”, Edisi keempat, FE UGM, Yogyakarta.
- Briando Loho Inggriani Elim Stanley Kho Walandouw, 2021 “Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Tanto Intim Line”, Jurnal Akutansi Universitas Sam Ratulangi
- Brigham, F. Eugene dan Houston, f. Joel. 2001. “Manajemen Keuangan“, edisi kedelapan, buku I. Jakarta : Erlangga.
- Endras Ady Saputro, 2005 “Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Primkoppol Polresta Surakarta Periode 2002-2004”, Skripsi D3 Akutansi, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Fahmi, Irham. 2012. “Analisis Kinerja Keuangan”, Bandung : Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2018. “Pengantar Manajemen Keuangan”, Bandung : Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. “Analisa Kritis atas Laporan Keuangan” ,Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Heni Sulastri, 2018 “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT Smart Tbk”, ejournal Administrasi Bisnis, Vol 6, nomor 1, 2017 : 257-267.
- Hidayatul Mua’rifin dan Peri Irawan, 2021”Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rentabilitas, Likuiditas Dn Solvabilitas”, Jurnal universitas Pamulang Banten.
- Kasmir. 2014. “Analisis Laporan Keuangan”, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Rudianto, 2013. “Akutansi Manajemen”. Jakarta : Erlangga.

Sugiyono.2013, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”, Cetakan Ke-21.Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2009, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”, Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2017,”Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”,Bandung : Alfabeta

www.idx.co.id

LAMPIRAN

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	159.048	13,32	107.636	Trade payables
Pihak ketiga	22.609	31	17.262	Third parties
Pihak berelasi		14,32		Related parties
Utang lain-lain	7.622		7.283	Other payables
Pihak ketiga	-	31	3.830	Third parties
Pihak berelasi	80.323	15b	33.844	Related parties
Utang pajak	85.830	16,32	36.730	Taxes payable
Beban akrual	12.948		2.142	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya				Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	368.380		208.507	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	56.052	17	45.022	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	10.582	15e	8.804	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	66.634		53.826	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	435.014		262.333	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nominal Rp100 (nilai penuh)				Share capital - Rp100 par value per share (full amount)
Modal dasar - 50.000.000.000 saham				Authorized - 50,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.000.000.000 saham	1.500.000	18	1.500.000	Issued and fully paid - share capital - 15,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	706.434	19	705.984	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(59.279)	18	(59.762)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	322.984	19	220.802	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	432.468		528.864	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.902.607		2.695.858	Equity attributable to the owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	7	7	7	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	2.902.614		2.895.865	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.337.628		3.158.198	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENJUALAN	2.763.292	22,31	2.573.840	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.338.901)	23,31	(1.389.139)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.424.391		1.184.701	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(414.048)	25,31	(364.203)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(202.708)	26	(194.760)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(564)	30	(2.938)	Other operating expenses
Pendapatan lain-lain	17.260	29,31	17.436	Other income
LABA USAHA	824.331		640.236	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	43.647	27	42.241	Finance income
Biaya keuangan	(141)	28	(588)	Finance cost
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	867.637		681.889	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - neto	(203.988)	15c	(148.090)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	663.849		533.799	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(4.241)		(14.773)	Remeasurement loss of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1.060	15e	3.693	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(3.181)		(11.080)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	660.668		522.719	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	31 December 2019	31 December 2018	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	864,824	805,833	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	269,281	229,662	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	260,124	180,189	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	7,699	5,947	Other receivables third parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	299,244	311,193	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	9,315	8,970	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	4,087	1,803	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	1,661		Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	1,716,235	1,543,597	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Uang muka tidak lancar			Non-current advances
Uang muka tidak lancar atas pembelian aset tetap	14,929	12,160	Non-current advances on purchase of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	52,005	59,358	Deferred tax assets
Aset tetap	1,593,059	1,553,362	Property, plant and equipment
Goodwill	91,366	91,366	Goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	69,304	77,785	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	1,820,663	1,794,031	Total non-current assets
Jumlah aset	3,536,898	3,337,628	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	141,414	159,048	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	12,724	22,609	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	11,214	7,585	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	107	37	Other payables related parties
Beban akrual jangka pendek	119,179	85,830	Current accrued expenses

Utang pajak	105,837	80,323	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka jangka pendek	7,496	10,188	Current unearned revenue
Liabilitas non-keuangan jangka pendek lainnya	18,240	2,760	Other current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	416,211	368,380	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	13,177	10,582	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	42,803	56,052	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	55,980	66,634	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	472,191	435,014	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	1,500,000	1,500,000	Common stocks
Tambahan modal disetor	706,434	706,434	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(59,279)	(59,279)	Treasury stocks
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	322,984	322,984	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	594,561	432,468	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,064,700	2,902,607	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	7	7	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	3,064,707	2,902,614	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	3,536,898	3,337,628	Total liabilities and equity

Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI
components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	Statement of profit or loss and other comprehensive income		
	31 December 2019	31 December 2018	
Penjualan dan pendapatan usaha	3,067,434	2,763,292	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(1,386,870)	(1,338,901)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	1,680,564	1,424,391	Total gross profit
Beban penjualan	(471,331)	(414,048)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(191,686)	(202,708)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	49,745	43,647	Finance income
Beban keuangan	(154)	(141)	Finance costs
Pendapatan lainnya	13,652	17,260	Other income
Beban lainnya	(6,955)	(564)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1,073,835	867,837	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(266,146)	(203,988)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	807,689	663,849	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	807,689	663,849	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	(5,645)	(3,181)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(5,645)	(3,181)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, setelah pajak	77		Gains (losses) on exchange differences on translation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	77		Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(5,568)	(3,181)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	802,121	660,668	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat	807,689	663,849	Profit (loss) attributable to

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	31 December 2020	31 December 2019	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	1,031,954	864,824	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	296,885	269,281	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	366,872	260,124	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	3,890	7,699	Other receivables third parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	309,478	299,244	Current inventories
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	2,682	4,087	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	0	1,661	Current prepaid taxes
Aset non-keuangan lancar lainnya	40,320	9,315	Other current non-financial assets
Jumlah aset lancar	2,052,081	1,716,235	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Uang muka tidak lancar			Non-current advances
Uang muka tidak lancar atas pembelian aset tetap	4,021	14,929	Non-current advances on purchase of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	59,920	52,005	Deferred tax assets
Aset tetap	1,568,264	1,585,718	Property, plant and equipment
Goodwill	91,366	91,366	Goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	73,864	69,304	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	1,797,435	1,813,322	Total non-current assets
Jumlah aset	3,849,516	3,529,557	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	181,931	134,073	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	21,760	12,724	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	10,142	11,214	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	109	107	Other payables related parties
Beban akrual jangka pendek	150,540	119,179	Current accrued expenses

Utang pajak	152,808	105,837	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka jangka pendek	6,711	7,496	Current unearned revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	2,974		Current maturities of finance lease liabilities
Liabilitas non-keuangan jangka pendek lainnya	33,068	18,240	Other current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	560,043	408,870	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	8,835	13,177	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	4,216		Long-term finance lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	54,682	42,803	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	67,733	55,980	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	627,776	464,850	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	1,500,000	1,500,000	Common stocks
Tambahan modal disetor	707,314	706,434	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(58,895)	(59,279)	Treasury stocks
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	322,984	322,984	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	750,330	594,561	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,221,733	3,064,700	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	7	7	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	3,221,740	3,064,707	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	3,849,516	3,529,557	Total liabilities and equity

(1311000) Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI
components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan
penghasilan
komprehensif lain

Statement of profit or
loss and other
comprehensive
income

	31 December 2020	31 December 2019	
Penjualan dan pendapatan usaha	3,335,411	3,067,434	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(1,496,628)	(1,386,870)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	1,838,783	1,680,564	Total gross profit
Beban penjualan	(492,330)	(471,331)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(200,659)	(191,686)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	49,045	49,745	Finance income
Beban keuangan	(522)	(154)	Finance costs
Pendapatan lainnya	9,560	13,652	Other income
Beban lainnya	(4,329)	(6,955)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1,199,548	1,073,835	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(265,532)	(266,146)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	934,016	807,689	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	934,016	807,689	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	(4,551)	(5,645)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(4,551)	(5,645)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, setelah pajak	292	77	Gains (losses) on exchange differences on translation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	292	77	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(4,259)	(5,568)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	929,757	802,121	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat	934,016	807,689	Profit (loss) attributable to

Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan	31 December 2021	31 December 2020	Statement of financial position
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	1,082,219	1,031,954	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	372,981	296,885	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	291,077	366,872	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	3,032	3,890	Other receivables third parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	454,810	309,478	Current inventories
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	3,373	2,682	Other current advances
Aset non-keuangan lancar lainnya	37,215	40,320	Other current non-financial assets
Jumlah aset lancar	2,244,707	2,052,081	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Uang muka tidak lancar			Non-current advances
Uang muka tidak lancar atas pembelian aset tetap	12,092	4,021	Non-current advances on purchase of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	59,600	59,920	Deferred tax assets
Aset tetap	1,588,101	1,568,264	Property, plant and equipment
Goodwill	91,366	91,366	Goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	73,104	73,864	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	1,824,263	1,797,435	Total non-current assets
Jumlah aset	4,068,970	3,849,516	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	174,491	181,931	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	14,177	21,760	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	12,363	10,142	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	80	109	Other payables related parties
Beban akrual jangka pendek	136,471	150,540	Current accrued expenses
Utang pajak	177,156	152,808	Taxes payable
Pendapatan diterima	4,107	6,711	Current unearned

dimuka jangka pendek			revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	6,285	2,974	Current maturities of finance lease liabilities
Liabilitas non-keuangan jangka pendek lainnya	18,240	33,068	Other current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	543,370	560,043	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	14,242	8,835	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	2,385	4,216	Long-term finance lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	37,788	54,682	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	54,415	67,733	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	597,785	627,776	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	1,500,000	1,500,000	Common stocks
Tambahan modal disetor	648,900	707,314	Additional paid-in capital
Saham tresuri	(1,157)	(58,895)	Treasury stocks
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	322,984	322,984	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	1,000,451	750,330	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,471,178	3,221,733	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	7	7	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	3,471,185	3,221,740	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	4,068,970	3,849,516	Total liabilities and equity

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI
 components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan
 penghasilan
 komprehensif lain

Statement of profit or
 loss and other
 comprehensive
 income

	31 December 2021	31 December 2020	
Penjualan dan pendapatan usaha	4,020,980	3,335,411	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(1,734,948)	(1,496,628)	Cost of sales and revenue
Umlah laba bruto	2,286,032	1,838,783	Total gross profit
Beban penjualan	(556,440)	(492,330)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(169,564)	(200,659)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	37,401	49,045	Finance income
Beban keuangan	(862)	(522)	Finance costs
Pendapatan lainnya	21,561	9,560	Other income
Beban lainnya	(4,897)	(4,329)	Other expenses
Umlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1,613,231	1,199,548	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(352,333)	(265,532)	Tax benefit (expenses)
Umlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	1,260,898	934,016	Total profit (loss) from continuing operations
Umlah laba (rugi)	1,260,898	934,016	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	6,745	(4,551)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	6,745	(4,551)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, setelah pajak	620	292	Gains (losses) on exchange differences on translation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	620	292	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	7,365	(4,259)	Total other comprehensive income, after tax
Umlah laba rugi komprehensif	1,268,263	929,757	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat dialokasikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat	1,260,898	934,016	Profit (loss) attributable to



Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
FAKULTAS EKONOMI

Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi "B"

Website: www.umsb.ac.id e-mail: rektor@umsb.ac.id umsb@telkom.net

Alamat : Jalan Pasir Kandang Nomor 4, Telepon (0751) 485 1262, Padang 25172

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 213/II.3/AU/KEP/2021

TENTANG :
 PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR/SKRIPSI
 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021 / 2022

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat di Padang, setelah :

- Menimbang : 1. Bahwa sesuai dengan buku Pedoman Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi untuk setiap mahasiswa;
2. Bahwa judul tugas akhir/skripsi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing yang telah ditunjuk oleh ketua Prodi;
3. Bahwa untuk kepastian dalam pelaksanaan tugas Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi perlu ditetapkan Surat Keputusan Dekan;
- Mengingat : 1. AD dan ART Muhammadiyah
2. Undang-undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas
3. PP Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan.
4. Statuta UM Sumbar Tahun 2020
5. SK Akreditasi Nomor : 013/BAN-PT/Ak-XII/S1/VI/2009 tanggal 9 Juni 2009.
6. SK Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 63/SK-MPT/III.B/1.b/1999 tanggal 11 Oktober 1999 tentang Qaedah PTM

MEMUTUSKAN

Menetapkan
 Pertama : Menyetujui Judul Skripsi/tugas akhir kepada mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini;

Nama : Sesta
 Bp/NPM : 18.10.002.61201.015
 Prodi : Manajemen

Judul Tugas Akhir/Skripsi :

Analisis Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tahun 2017 – 2020)

Kedua : Menunjuk Saudara :

a. Leli Suwita, SE, MM Ditugaskan Sebagai Pembimbing I

b. Nurhaida, SE, MM Ditugaskan Sebagai Pembimbing II

Ketiga : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai amanah. Jika terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan ditinjau kembali sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Padang
 Pada tanggal : 18 Jumadil Awal 1443 H.
 22 Desember 2021 M.



Tembusan:

1. Rektor UM Sumbar
 2. Yang bersangkutan



Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
FAKULTAS EKONOMI

Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi "B"

Website: www.umsb.ac.id e-mail: rektor@umsb.ac.id umsb@telkom.net

Alamat : Jalan Pasir Kandang Nomor 4, Telepon (0751) 481777, Padang 25172

Nomor : 213/II.3.AU/KEP-PSA/2021

Padang, 18 Jumadil Awal 1443 H.

Lamp. : 1 lembar

22 Desember 2021 M.

Hal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. Bpk/Ibuk/Sdr.

1. Leli Suwita, SE, MM
2. Nurhaida, SE, MM

Staf Pengajar Fakultas Ekonomi UM Sumbar
 Di
 Padang

Assalammu'alaikum wr. wb.

Kami sampaikan kepada Bapak/Ibuk/Sdr. bahwa mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya diwajibkan menulis skripsi dengan baik. Untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibuk/Sdr. menjadi pembimbing skripsi atas nama :

Nama : Sesta
 N I M : 18.10.002.61201.015
 Program Studi : Manajemen
 Jenjang Program : Strata 1 (S1)
 Dengan Judul : *Analisis Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tahun 2017 – 2020)*

Selanjutnya setiap kegiatan konsultasi bimbingan skripsi, supaya Bapak/Ibuk/Sdr. Untuk mengisi daftar kegiatan konsultasi (terlampir). Yang nantinya dikirim ke Kopertis Wilayah X.

Demikian disampaikan kepada Bapak/Ibuk/Saudara, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Saudara diucapkan terima kasih.

Wabillaahi taufiq walhidayah
Wassalammu'alaikum wr. wb.





Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
FAKULTAS EKONOMI

Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi " B "

Website: www.umsb.ac.id e-mail: rektor@umsb.ac.id umsb@telkom.net

Alamat : Jalan Pasir Kandang Nomor 4, Telepon (0751) 481777, Padang 25172.

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sesta
 NIM : 18.10.002.61201.015
 Program Studi : Manajemen
 Jenjang Program : Strata 1 (S1)
 Dengan Judul : Analisis Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tahun 2017 - 2020)

No.	Tanggal Konsultasi	Usulan/Perbaikan/Penjelasan	Tanda Tangan	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1.	Selasa 28/12/2021	Latar Belakang		
2.	Rabu 29/12/2021	Tinjauan Pustaka		
3.		Revisi		
4.	Jumat 21/01-2022	Lanjut ke Pbb II		
5.	Jumat 21/01-2022	Perbaiki sesuai catatan		
6.	25	keterkaitan rasio likuiditas solvabilitas dan profitabilitas dan kinerja keuangan		
7.	28	Acc Sempro		
8.	31/1-2022	ACC Sempro		
9.	14/03-2022	Hasil penelitian dan analisis Hasil		
10.	18/03-2022	Revisi analisis Hasil		

Padang, 18 Jumadil Awal 1443 H.
 22 Desember 2021 M.



Dr. Dra. Fria Indrayani, M.Pd
 NBM: 93 25 57



Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
FAKULTAS EKONOMI

Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi "B"

Website: www.umsb.ac.id e-mail: rektor@umsb.ac.id umsb@telkom.net

Alamat : Jalan Pasir Kandang Nomor 4, Telepon (0751) 481777, Padang 25172

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sesta
 NIM : 18.10.002.61201.015
 Program Studi : Manajemen
 Jenjang Program : Strata I (S1)
 Dengan Judul : Analisis Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tahun 2017 – 2020)

No.	Tanggal Konsultasi	Usulan/Perbaikan/Penjelasan	Tanda Tangan	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1.	Pabu 23/03/2022	Revisi Analisis Hasil Penelitian		
2.	Jumat 25/03/2022	Acc Seminar hasil		
3.	Jumat 25/3/2022	Perbaiki daftartabel/diis		
4.	Senin 28/3/2022	Acc seminar hasil		
5.	Selasa 17/05/2022	Acc Ulangan		
6.	Kamis 19/05/2022	ACC Komprehensif		
7.				
8.				
9.				
10.				

Padang, 18 Jumadil Awal 1443 H.
 22 Desember 2021 M.

Pembimbing I
 Dr. Dra. Tri Atfa Indrayani, M.Pd
 NIM: 93 25 57



Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
FAKULTAS EKONOMI
 Status : *Terakreditasi B*

Website: www.uimsb.ac.id | rektor@uimsb.ac.id | dekan@uimsb.ac.id
 Alamat : Jalan Pasir Kandang Nomor 4, Telepon (0751) 485 1262, Padang 25172

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
 Nomor : 681 /KET /II.3.AU/D/2022

Operator Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: <i>Sesta</i>
NIM	: 181000261201015
Program Studi	: SI Manajemen
Fakultas	: Ekonomi

Judul Tugas Akhir/Skripsi:

Analisis Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tahun 2017-2021).

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme kurang dari 30 % pada setiap subbab naskah Tugas Akhir/Skripsi yang di susun. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasarat untuk mengikuti ujian Tugas Akhir/Skripsi.

Mengetahui,
 Dekan,



Dugun Setiawan, SE., M.Si
 N. 1007017302

Padang, 18 Mei 2022
 Operator Fakultas Ekonomi

Ratna Sari, S. Kom
 NIK. 21022017